

Struktur Modal, Profitabilitas dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi

Oleh:

Siti Arifatul Khorita

Heri Widodo, SE., M.Si.Ak.,CA

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2024

Pendahuluan

Fenomena

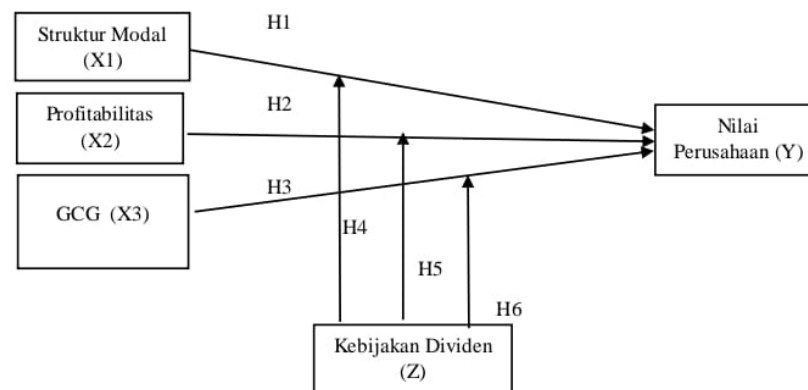
Pada era globalisasi pergerakan naik turunnya nilai perusahaan dipengaruhi adanya fenomena suatu perusahaan. PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) mengalami fluktuasi pada tahun 2020-2022 dilihat dari harga saham. Harga saham INDF Rp 6.825 pada tahun 2020, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2021 dengan harga saham mencapai Rp 6.400. Sedangkan pada tahun 2022 mengalami peningkatan kembali dengan harga saham mencapai Rp 6.800. Dengan fluktuasi pada harga saham tersebut, INDF masih mampu menjaga kestabilan nilai perusahaan.

Temuan penting penelitian

Penelitian Terdahulu

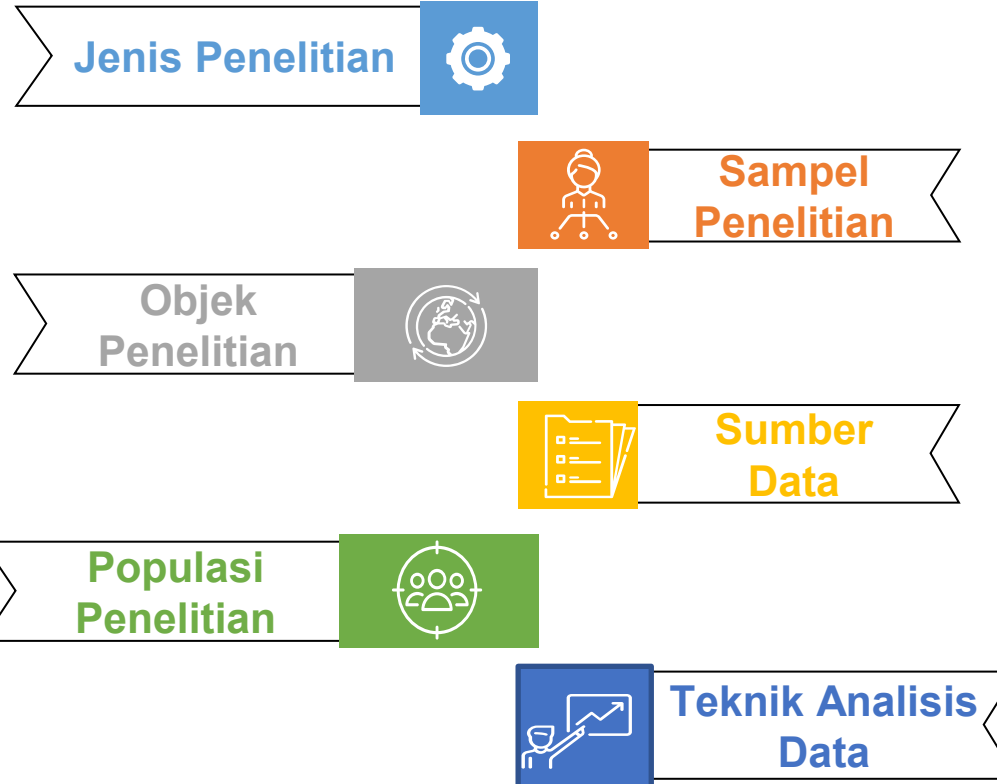
Variabel (X dan Y)	Hasil Yang Berpengaruh	Hasil Yang Tidak Berpengaruh
Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan	Indri Utami, 2019	Erna Susanti, Indarto, and Ardiani Ika Sulistyawati, 2022
Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	Muhammad Rivandi and Berta Agus Petra, 2022	Muhammad Nur Farid Thoha and Livia Hairunnisa, 2022
Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan	Taufik Hidayat, Edi Triwibowo, and Novel Vebrina Marpaung, 2021	I. F. Purwaningrum and T. Haryati, 2022

Penelitian ini mengembangkan penelitian Ahadiyah Agustina, Nurul Huda, 2022 dengan menambahkan variabel independen *Good Corporate Governance* dan variabel moderasi kebijakan dividen. Perbedaan selanjutnya adalah penelitian terdahulu menggunakan objek perbankan syariah namun pada penelitian ini menggunakan objek perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman 2020-2022



Metodelogi Penelitian

Penelitian Kuantitatif



Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022

Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022 dengan jumlah populasi 56 perusahaan

Teknik pengambilan sample menggunakan *purposive sampling* diperoleh total perusahaan yang dijadikan sampel $29 \times 3 = 87$ data

Data sekunder yaitu berupa laporan tahunan/ annual report di website resmi BEI

Teknik analisis menggunakan uji asumsi klasik, uji hipotesis (uji T) dan uji MRA (*Moderated Regression Analysis*) dengan menggunakan *software* SPSS v.26

Metodologi Penelitian

Variabel	Indikator	Skala
Nilai Perusahaan (Y)	$PBV = \frac{\text{Harga pasar perlembar saham}}{\text{Nilai buku perlembar saham}}$ Price to Book Value	Rasio
Struktur Modal (X1)	$DER = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$ Debt to Equity Ratio	Rasio
Profitabilitas (X2)	$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$ Return on Asset	Rasio
GCG (X3)	$DKI = \frac{\text{Jumlah dewan komisaris independen}}{\text{Jumlah anggota dewan komisaris}} \times 100\%$ Dewan Komisaris Independen	Rasio
Kebijakan Dividen (Z)	$DPR = \frac{\text{Dividen}}{\text{labu bersih}} \times 100\%$ Dividend Payout Ratio	Rasio

Hasil Penelitian

1. Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.41482804
Most Extreme Differences	Absolute	.058
	Positive	.058
	Negative	-.042
Test Statistic		.058
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

4. Uji autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.963 ^a	.927	.921	.434868099	1,294

a. Predictors : (Constant), X1, X2, X3

b. Dependent Variable : Y

Sumber : Output SPSS

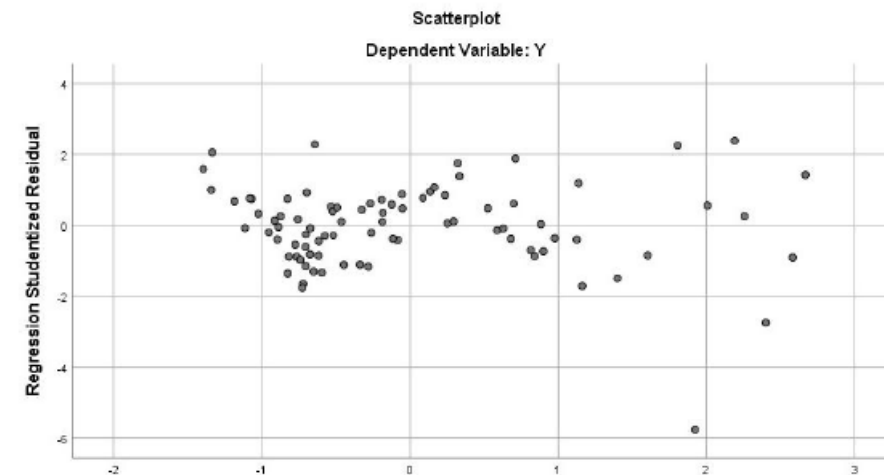
2. uji multikoleniaritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Struktur Modal (X1)	.142	7,063
Profitabilitas (X2)	.326	3,066
GCG (X3)	.258	3,872
Kebijakan Dividen (Z)	.281	3,560

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (Y)

Sumber : Output SPSS

3. Uji Heteroskedasitas



Hasil Penelitian

- Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,963 ^a	,927	,921	,434868099	1,294
a. <u>Predictors</u> : (Constant), X1, X2, X3					

Uji T (Parsial) & Uji MRA

		Coefficients				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	sig
1	(Constant)	2,177	,131		16,602	,000
	X1	-,524	,132	-,323	-3,960	,000
	X2	-17,829	1,439	-,665	-12,389	,000
	X3	-,009	,002	-,266	-4,406	,000
	MODERASI 1	,120	,041	,292	2,938	,004
	MODERASI 2	8,080	,404	1,158	20,014	,000
	MODERASI 3	,006	,001	,341	4,515	,000
a. Dependent Variable : Nilai Perusahaan (Y)						

Sumber : Output SPSS

Pembahasan

- **Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan** karena perusahaan menganggap bahwa kombinasi antara hutang dan ekuitas yang tepat dapat mengoptimalkan biaya modal dan mengurangi risiko finansial. Sesuai dengan *trade off theory*, jika perusahaan dapat menyeimbangkan antara risiko dan pengembalian, maka akan tercipta nilai perusahaan yang optimal dengan tujuan struktur modal yang optimal
- **Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan** karena perusahaan dengan laba bersih yang besar dalam proporsi terhadap total aset dapat menghasilkan profitabilitas yang tinggi. Profitabilitas yang tinggi, dilihat dari laba bersih yang signifikan dan penggunaan aset yang efektif menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mengelola sumber dayanya dengan baik dan menghasilkan laba yang memadai.
- **GCG berpengaruh terhadap nilai perusahaan** karena dengan adanya pengawasan yang kuat dari dewan komisaris independen, maka semakin terjamin pula efektivitas dan kepatuhan mekanisme pengawasan. Semakin banyak jumlah komisaris independen, semakin terjamin efektivitas dan kepatuhan mekanisme pengawasan yang sesuai undang-undang
- **Kebijakan dividen dapat memoderasi struktur modal terhadap nilai perusahaan** karena kebijakan dividen yang bijaksana dapat mencerminkan keseimbangan antara hutang dan ekuitas, sehingga dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
- **Kebijakan dividen mampu memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan** karena perusahaan yang konsisten menghasilkan laba yang tinggi cenderung membagikan dividen yang stabil.
- **Kebijakan dividen mampu memoderasi GCG terhadap nilai perusahaan** karena pengawasan yang ketat oleh dewan komisaris dapat memastikan bahwa laba yang dibagikan sebagai dividen adalah hasil dari kinerja keuangan yang sehat.

Manfaat penelitian

- Dengan adanya penelitian ini, diharapkan bagi perusahaan maupun investor dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi nilai perusahaan, sehingga dapat membantu investor dalam pengambilan Keputusan investasi pada perusahaan. Dengan adanya kebijakan dividen diharapkan mampu membantu manajemen perusahaan dalam merumuskan kebijakan yang optimal untuk mendistribusikan laba kepada pemegang saham.

Kesimpulan

- Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Struktur Modal, Profitabilitas dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi” yang menggunakan sampel perusahaan manufaktur di tahun 2020-2022, maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal, profitabilitas dan GCG berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan kebijakan dividen mampu memoderasi pengaruh struktur modal, profitabilitas dan GCG terhadap nilai perusahaan.

